



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL PEMERINTAH TAHUN 2025



**KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA NANGA PINOH**

Email : bng.pinoh@yahoo.co.id
Kode Pos : 79672
Telp : 056821344

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Melawi, Januari 2026

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA NANGA PINOH**



BUDI SARWANTO, S.ST

NIP. 19740118 199602 1 001

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Rola Bintang Kurnia	Teknisi Penerbangan Terampil	06/01/2026	
2	Diperiksa	Budi Sarwanto, S.ST	Kepala Kantor	08/01/2026	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	I-5
C. Sistematika Penyajian.....	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025-2029	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025.....	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-1
A. Capaian Kinerja.....	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	III-26
C. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Dilevel Nasional	III-27
D. Penghargaan Yang Diperoleh Tahun 2025.....	III-28
E. Realisasi Daya Serap	III-28
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan	IV-1
B. Saran.....	IV-2
LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) DAN INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH TAHUN 2025 - 2029.....	1
RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2025	6
PERJANJIAN KINERJA DAN REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025.....	7
RENCANA AKSI ATAS PK REVISI 2025 DAN MONITORING ATAS RA	9
DOKUMENTASI PENDUKUNG LAINNYA	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh..... I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 - 2029.. II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025..... II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025 II-5
Tabel 2.5	Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-5
Tabel 2.6	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir (Pagu Efektif) II-6
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025 III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025 III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Pada Draft Rencana Strategis Dari Tahun 2024 Sampai Dengan Tahun 2025..... III-4
Tabel 3.4	Matriks Revisi Anggaran Tahun 2025 III-21
Tabel 3.5	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dari Tahun 2024 - 2025 III-22
Tabel 3.6	Tingkat Penyerapan Anggaran Pagu Efektif (Tidak Termasuk Blokir) Tahun 2025 Per Bulan III-23
Tabel 3.7	Tingkat Penyerapan Anggaran (Termasuk Blokir) Tahun 2025 Per Bulan III-24
Tabel 3.8	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran III-25
Tabel 3.9	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2024 - 2025..... III-26
Tabel 3.10	Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja) III-27
Tabel 3.11	Realisasi Anggaran Pagu Efektif per Sumber Dana TA 2025 III-29
Tabel 3.12	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan..... III-30



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan I-5
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan I-5
Grafik 3.1	Rata-Rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025 III-5
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” III-6
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 - 2025 III-6
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani” III-7
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 - 2025 III-7
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara” III-8
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025 III-8
Grafik 3.8	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025 III-9
Grafik 3.9	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” III-10
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025 III-10
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” III-12
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025 III-12
Grafik 3.13	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 - 2025 III-13
Grafik 3.14	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” III-14
Grafik 3.15	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen



	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024 - 2025	III-14
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	III-15
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 - 2025	III-15
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	III-16
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025	III-17
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	III-18
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 - 2025	III-18
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	III-20
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 - 2025	III-20
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana	III-22
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dari Tahun 2024 - 2025	III-23
Grafik 3.26	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Periode Tahun 2024 - 2025	III-27
Grafik 3.27	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja.....	III-29
Grafik 3.28	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025.....	III-29
Grafik 3.29	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dari Tahun 2024 - 2025	III-30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh	I-3
Gambar 3.1 Piagam Penghargaan Tahun 2025.....	III-28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Indikator Kinerja Penunjang (IKP) Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 – 2029
Lampiran II	Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh 2025
Lampiran III	Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025
Lampiran IV	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025
Lampiran V	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025
Lampiran VI	Monitoring Atas Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh
Lampiran VII	Pengukuran Kinerja Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh
Lampiran VIII	Dokumen Pendukung Lainnya



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 disusun sebagai gambaran dalam pencapaian kinerja pada Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. **Tujuan**

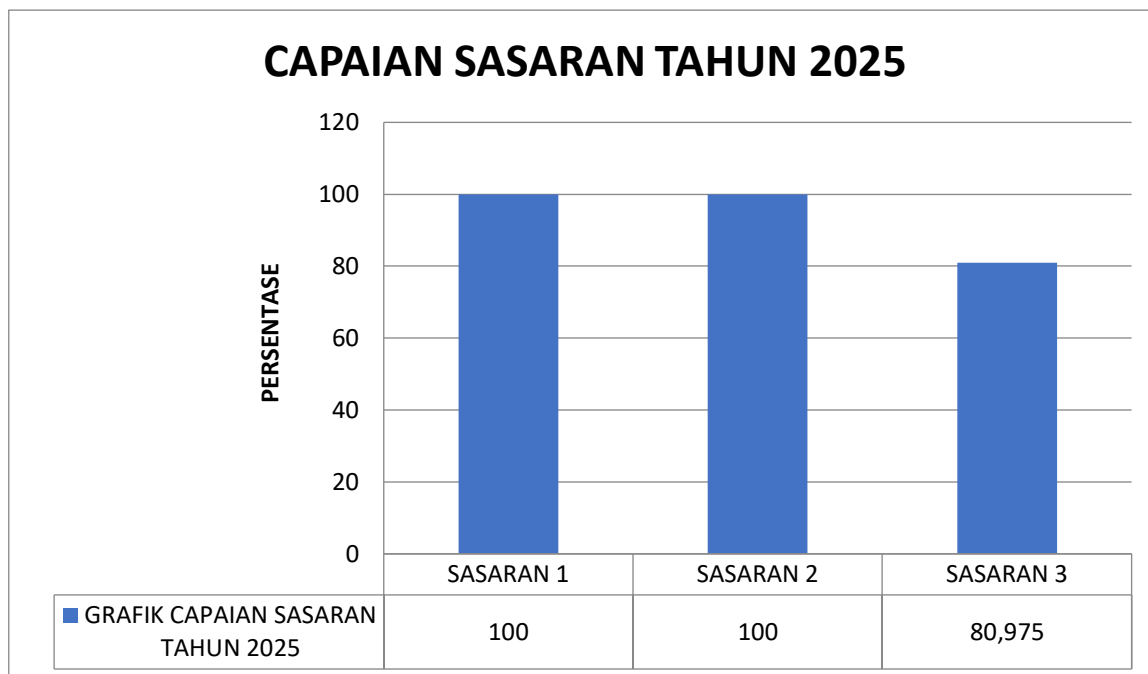
1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi udara;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandar udaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. **Sasaran**

Dalam ***Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Nanga Pinoh Tahun 2025 – 2029*** mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara;
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.





Capaian kinerja rata-rata **Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Nanga Pinoh pada tahun 2025** sebesar **93,658 %**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam **Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Nanga Pinoh Tahun 2025**, terdapat 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 100 %, 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 100 % dan 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 80,975 % yakni:

1. Sasaran I : **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 100%. Tercapainya target pada indicator sasaran I dikarenakan adanya penyesuaian target pada IKK “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” hal ini berdasarkan analisa capaian pada triwulan III sampai dengan bulan Desember 2025 serta tercapainya target berdasarkan data penerbangan tidak berjadwal yang tidak dapat di prediksi dalam setiap tahunnya yaitu pada bulan februari, Mei dan November serta indeks kepuasan pengguna jasa memberi kontribusi tercapainya target sebagai bukti bahwa kualitas pelayanan baik dan indicator penyimpangan dalam hal pelayanan tidak ada.
2. Sasaran II : **Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 100%, nilai ini dikontibusi oleh tercapainya unsur-unsur dalam indicator kinerja dimaksud seperti jumlah peralatan, personel dan SOP pendukungnya



3. Sasaran III : **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 80,975%. Capaian Output pada sasaran III dalam keadaan baik hal ini di kontribusi oleh adanya penyesuaian target pada IKK “Persentase realisasi anggaran bandar udara” dan “Nilai Asset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi” hal ini disebabkan oleh adanya arahan dari biro perencanaan untuk menggunakan pagu efektif (tidak termasuk blokir) dan adanya penyusutan nilai asset. Sedangkan pada indikator persentase realisasi PNBP semenjak tidak adanya korwil penerbangan perintis wilayah Kalimantan Barat, Bandar Udara Nanga Pinoh tidak melayani penerbangan komersil atau perintis sehingga tidak ada pendapatan dari sisi aero, untuk pendapatan terbesar yaitu dari sewa rumah dinas.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan dihentikannya penerbangan perintis maka secara otomatis pencapaian target Indikator Kinerja terkait Jumlah Pergerakan Pesawat, Jumlah Penumpang dan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Bandar Udara akan sangat sulit untuk dicapai, karena Bandar Udara Nanga Pinoh hanya berharap pada penerbangan Niaga tidak berjadwal yang tidak dapat diprediksi jumlahnya dalam setiap tahun.
2. Penetapan besaran Target PNBP dirasa memberatkan jika dilihat dari potensi Bandara, pencapaian target PNBP Tahun 2025 sangat jauh dari yang diharapkan karena hanya mengandalkan pendapatan dari sisi non aero yang jumlahnya sangat terbatas.
3. Kegiatan dengan anggaran yang terbatas, sehingga kegiatan pemeliharaan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.
4. Letak geografis antara Bandar Udara Nanga Pinoh di Melawi dan Bandar Udara Tebelian di Sintang yang hanya berjarak sekitar 60 km atau 1,5 jam perjalanan darat, sehingga untuk pengembangan dan perencanaan lebih lanjut sangat sulit untuk bandar udara nanga pinoh
5. Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target kinerja 2025, akan tetapi jika dibandingkan terhadap target renstra, maka terdapat kendala – kendala sebagai berikut :
 - a. IKK Jumlah penumpang yang dilayani dan pesawat yang dilayani akan sulit untuk mencapai target renstra karena tidak adanya penerbangan berjadwal atau perintis, sehingga Kantor UPBU Nanga Pinoh hanya berharap pada penerbangan tidak berjadwal yang tidak dapat diprediksi jumlahnya dalam setiap tahun.



- b. IKK Pencapaian target PNBPN sulit untuk mencapai target karena akibat tidak adanya penerbangan sehingga hanya mengandalkan pendapatan dari sisi non aero yang jumlahnya sangat terbatas.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengusulkan pembukaan kembali rute penerbangan perintis di Propinsi Kalimantan Barat dengan mempertimbangkan rute – rute baru yang potensial seperti : Nanga Pinoh – Singkawang, Nanga Pinoh – Palangka Raya, Nanga Pinoh – Kuala Pembuang.
2. Menyesuaikan Target indikator kinerja sesuai dengan kondisi dilapangan, sehingga Target menjadi lebih realistis dan bisa untuk dicapai melalui Revisi Paruh waktu Renstra 2025 - 2029.
3. Memperhitungkan secara matang dan mengusulkan anggaran belanja pegawai, pemeliharaan serta operasional sesuai dengan kebutuhan dilapangan.
4. Perlu adanya peningkatan kapasitas pegawai dengan dilakukannya pelatihan, pengembangan dan/atau refreshing terhadap kemajuan teknologi serta dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa bandar udara.
5. Melakukan pengusulan dan koordinasi lebih lanjut untuk pekerjaan dokumen rencana induk bandar udara serta dokumen RTT Sisi Udara atau Sisi Darat.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

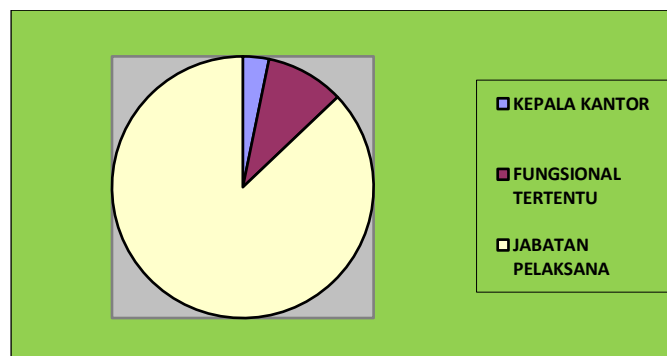
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III		
JABATAN		
Analisis Hukum Ahli Pertama	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Pengevaluasi Penerbangan
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	Pranata Keuangan APBN Mahir	Pengawas Personel Penerbangan
Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	Pranata Keuangan APBN Terampil	Personel Teknik dan Operasional Penerbangan
Arsiparis Ahli Pertama	Pranata Komputer Ahli Pertama	Penata Layanan Operasional ^(*)
Arsiparis Penyelia	Pranata Komputer Penyelia	Pengawas Penerbangan
Arsiparis Mahir	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/Mahir	Personel Penerbangan
Arsiparis Terampil	Pranata Komputer Pelaksana/Terampil	Pengawas Operasional Bandar Udara
Penata Laksana Barang Penyelia	Pranata SDM Aparatur Penyelia	Pengelola Layanan Kesehatan
Penata Laksana Barang Mahir	Pranata SDM Aparatur Mahir	Pengolah Data dan Informasi
Penata Laksana Barang Terampil	Pranata SDM Aparatur Terampil	Pengelola Layanan Operasional ^(*)
Perencana Ahli Pertama	Teknisi Penerbangan Penyelia	Personel Operasional Bandar Udara
Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	Teknisi Penerbangan Pelaksana Lanjutan/Mahir	Pengadministrasi Perkantoran
Pranata Hubungan Masyarakat Penyelia	Teknisi Penerbangan Pelaksana/Terampil	Operator Layanan Operasional ^(*)
Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana Lanjutan/Mahir	Pengevaluasi Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	Pengelola Umum Operasional ^(*)
Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana/Terampil	Penelaah Teknis Kebijakan	

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh memiliki pegawai ASN (PNS & PPPK) sejumlah 31 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



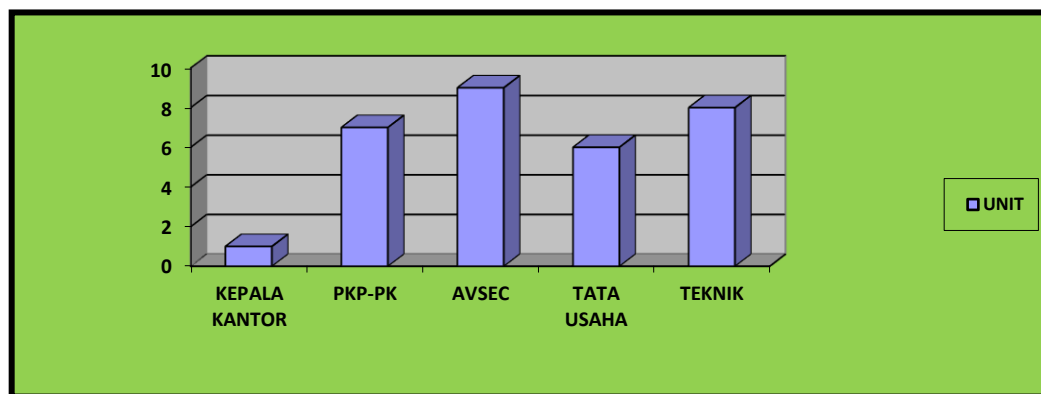
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

Berdasarkan Jabatan, Komposisi Pegawai Kantor UPBU Nanga Pinoh dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Kantor 1 orang
2. Fungsional Tertentu sebanyak 3 orang terdiri dari :
 - Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama 1 orang
 - Teknisi Penerbangan Pelaksana 2 orang
3. Jabatan Pelaksana sebanyak 27 orang terdiri dari :
 - Penelaah Teknis Kebijakan 2 orang



- Pengevaluasi Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara Bidang Avsec 1 orang
- Pengawas Personel Penerbangan Avsec 2 orang
- Pengawas Operasional Bandar Udara 2 orang
- Personel Operasional Bandar Udara 2 orang
- Operator Layanan Operasional 15 orang
- Pengadministrasi Perkantoran 2 orang
- Pengelola Layanan Operasional 1 orang

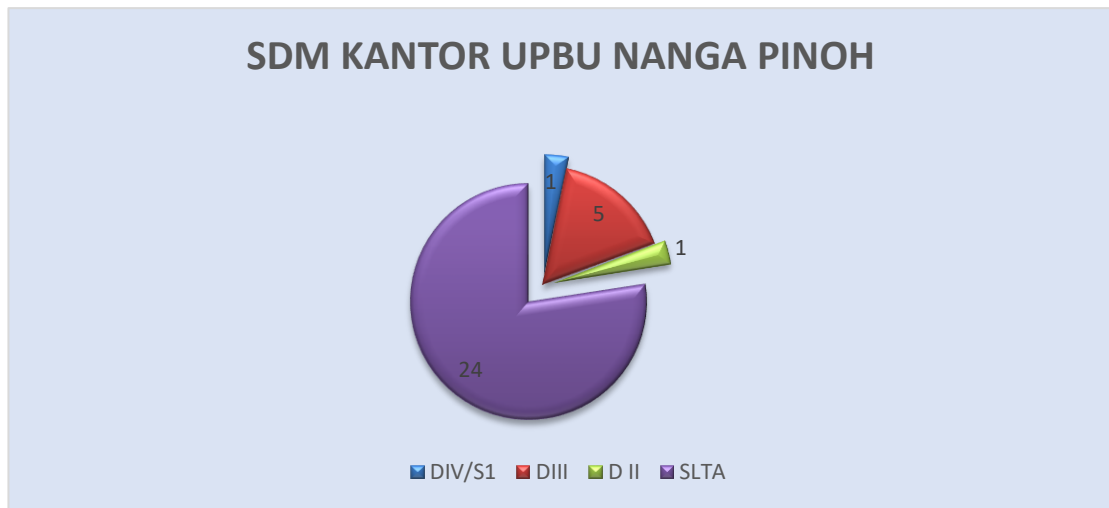


Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja

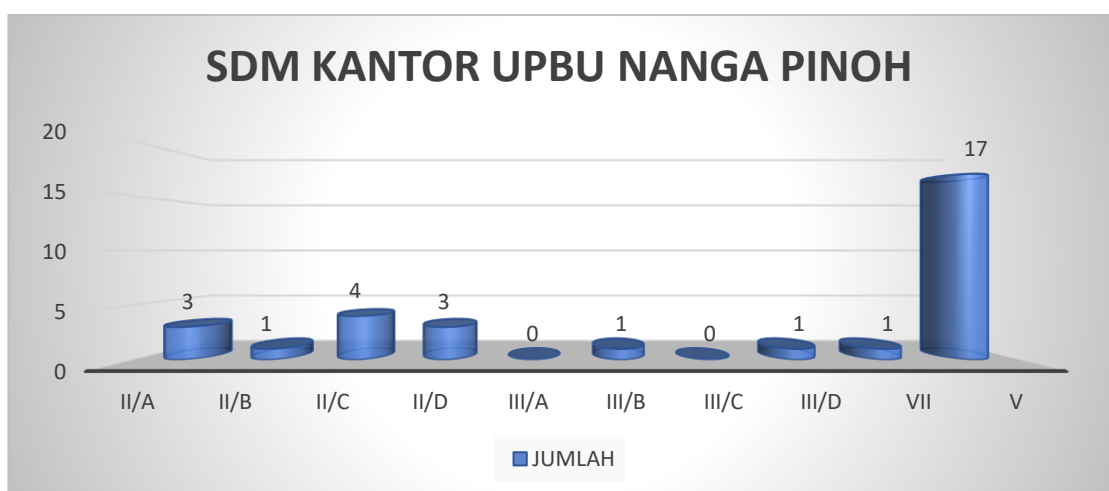
Berdasarkan Penempatan, Komposisi Pegawai Kantor UPBU Nanga Pinoh dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Kantor 1 orang
2. Unit PKP-PK 7 orang
3. Unit AVSEC 9 orang
4. Unit Tata Usaha 6 orang
5. Unit Teknik 8 orang





Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.



Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Dokumen Perencanaan Bandar Udara

Perlu segera dilakukan pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Rencana Induk Bandar Udara (Master Plan) yang sudah pernah disusun tapi belum dilakukan pengesahan pada tahun 2014. Hal tersebut dapat mempengaruhi dalam proses kemajuan, perencanaan dan pengembangan bandar udara Nanga Pinoh, ditambah juga dengan adanya bandar udara Tebelian di Sintang yang hanya berjarak 1,5 jam dari bandar udara Nanga Pinoh.

3. Pelaksanaan Anggaran

Pada pelaksanaan anggaran tahun 2025 terdapat kebijakan efisiensi belanja anggaran yang dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perawatan fasilitas bandar udara menjadi tidak maksimal serta dalam capaian persentase realisasi anggaran menjadi sangat sulit untuk mencapai dalam kategori baik.

4. Realisasi Pendapatan Negara

Sejak diberhentikannya penerbangan perintis wilayah Kalimantan Barat hingga sekarang, realisasi PNB dari sisi aero Kantor UPBU Nanga Pinoh sangat sulit untuk mencapai target sehingga hanya berharap pada pendapatan dari sisi non aero yang tidak dapat diprediksi. Perlu dilakukannya evaluasi dan perencanaan lebih lanjut agar tercipta kegiatan yang efektif dan efisien dengan mengusulkan kembali penerbangan perintis dengan rute Kuala Kurun, Palangkaraya, dan juga Pontianak.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**



Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2021-2025;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 - 2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2020-2024. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Nanga Pinoh adalah:

Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan bandar udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas transportasi udara yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah guna mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Nanga Pinoh yaitu:

1. Mewujudkan Keselamatan dan Keamanan Penerbangan di bandar udara.
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Bandar Udara yang andal dan optimal.
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional.
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 - 2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektifitas	1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
	2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara



B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Draft Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2025
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	60
		2	Jumlah Kargo yang Dilayani	Kg	2000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	6
		4	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		9	Persentase Realisasi Anggaran Bandar Udara	(%)	96



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2025
		10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisir	Rupiah	270.000.000.000
		11	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	(%)	100

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh terdapat revisi yang diakibatkan :

1. Adanya Revisi DIPA sehingga terdapat perubahan nilai anggaran tahun 2025.
2. Adanya Revisi Target pada 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu berupa penurunan target jumlah penumpang yang dilayani, penambahan target persentase realisasi anggaran belanja bandar udara, dan penurunan target nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi.

Perjanjian Kinerja Awal Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2025
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	60
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	6
		3	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
		1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2025
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	96
		4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisir	Rupiah	270.000.000.000
		5	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Awal Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	679.630.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	5.195.942.000

Adapun Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2025
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	6
		3	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100
		1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6



No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target 2025
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisir	Rupiah	266.500.000.000
		5	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 dengan pagu blokir sebagai berikut:

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir (Pagu Efektif)

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara	863.680.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	4.222.674.000



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		IKK Kantor UPBU Nanga Pinoh		Satuan	Target	Realisasi					Persentase capaian (%)
						Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39	18	36	-	3	39	100
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	6	2	4	-	6	6	100
		3	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90	90	90	90	90	90	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Persentase	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran										100	
3	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	1	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	-	5	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	-	-	-	3	100
		3	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandara	Persentase	100	17,21	27,5199	49,829	99,035	99,035	99,035
		4	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	266.500.000.000	267.780.814.042	267.754.880.202	267.071.659.743	266.477.162.937	266.477.162.937	99,991
		5	Pencapaian Target PNBPN	Persentase	100	1,2919	2,8712	4,2111	5,8511	5,8511	5,851
Rata-rata Capaian Sasaran										80,975	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Nanga Pinoh										93,658	



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	-	58	58	100	39	39	100
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	-	6	6	100	6	6	100
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	-	90	91,37	101,52	90	90	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100,507			100		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	94,19	99,147	100	99,035	99,035
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	268.500.000.000	268.489.567.316	99,99	262.000.000.000	266.477.162.937	99,991
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	101,68	101,68	100	5,851	5,851
Rata-rata Capaian Sasaran					100,164			80,975		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH					100,223			93,658		

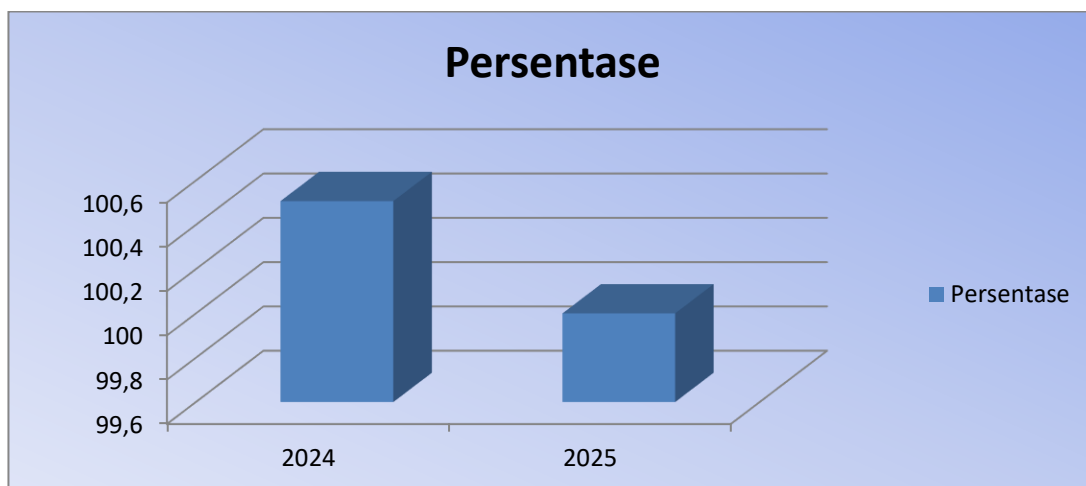


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Pada Draft Rencana Strategis Dari Tahun 2024 dan Tahun 2025

Sasaran Program		IKK Kantor UPBU Nanga Pinoh		Satuan	Tahun 2024			Tahun 2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3276	58	1,77	60	39	65
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	364	6	1,64	6	6	100
		3	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	9100	0	0	2000	0	0
		4	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90	91,37	101,52	90	90	100
Rata-Rata Capaian Sasaran					26,23			66,25		
2	Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	(%)	100	100	100	100	100	100
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	(%)	100	100	100	100	100	100
Rata-Rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Pada Bandar Udara	7	Jumlah Dokumen Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		9	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandara	(%)	97	94,19	97,1	96	99,035	103,161
		10	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	400.000.000.000	268.489.567.316	67,12	270.000.000.000	266.477.162.937	98,695
		11	Pencapaian Target PNBP	(%)	100	101,68	101,68	100	5,851	5,851
Rata-Rata Capaian Sasaran					93,18			81,541		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH					73,13			82,597		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-Rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100,253 %. Dari Grafik Rata – rata capaian sasaran I Tahun 2024 - 2025, Realisasi pada tahun 2024 menunjukkan tingkat capaian 100,507% sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Tercapainya target yang sangat baik karena adanya penyesuaian target pada perjanjian kinerja dan adanya data penerbangan tidak berjadwal yaitu pada bulan Januari, Februari serta Oktober, dan ditopang dengan tercapainya target Indeks kepuasan pengguna jasa bandar udara yaitu senilai 91,37 dari target nilai 90, hal ini disebabkan adanya pelayanan yang baik dan tidak ditemukannya indikasi penyimpangan ataupun tindakan yang mengarah kepada perbuatan korupsi, kolusi dan nepotisme serta adanya perhitungan yang matang terhadap penentuan besar target dari masing-masing indicator berdasar potensi dan kebutuhan pelayanan penerbangan tidak berjadwal selama 1 tahun.

Realisasi pada tahun 2025 menunjukkan tingkat capaian 100% sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Tercapainya target yang sangat baik karena adanya penyesuaian target pada perjanjian kinerja dan adanya data penerbangan tidak berjadwal yaitu pada bulan Februari, Mei serta November, dan ditopang dengan tercapainya target Indeks kepuasan pengguna jasa bandar udara yaitu senilai 90 dari target nilai 90, hal ini disebabkan adanya pelayanan yang baik dan tidak ditemukannya indikasi penyimpangan ataupun tindakan yang mengarah kepada perbuatan korupsi, kolusi dan nepotisme serta adanya perhitungan yang

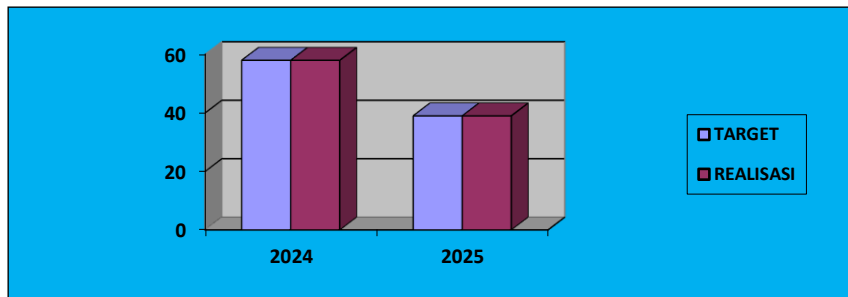


matang terhadap penentuan besar target dari masing-masing indikator berdasar potensi dan kebutuhan pelayanan penerbangan tidak berjadwal selama 1 tahun

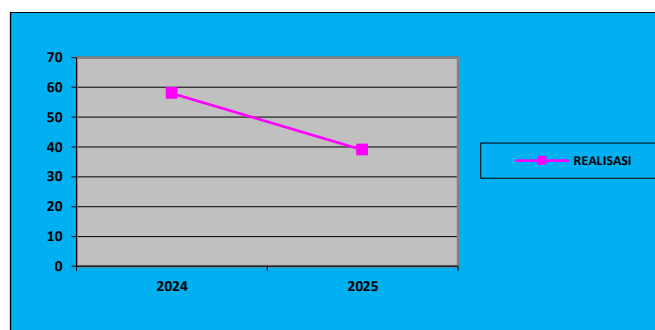
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Penumpang} = \frac{\text{Jumlah Penumpang Datang} + \text{Jumlah Penumpang Pergi}}{2}$$

Realisasi pada tahun 2024 dengan nilai realisasi sebesar 58 orang dari target sebesar 58 orang. capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 100 %.

Sedangkan realisasi pada tahun 2025 dengan nilai realisasi sebesar 39 orang dari target sebesar 39 orang. capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 100 %. Pencapaian target pada tahun 2025 disebabkan telah dilakukan penyesuaian target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berdasarkan analisa data capaian terhadap realisasi dan target pada

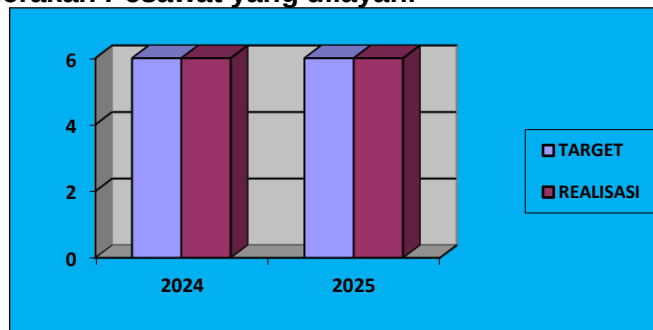


triwulan III – dengan bulan Desember Tahun 2025. Dalam pencapaian target pada IKK Jumlah Penumpang Yang Dilayani didapat dari adanya penerbangan tidak berjadwal yang tidak dapat diprediksi setiap tahunnya yaitu pada bulan Februari, Mei dan November serta perhitungan atas penetapan besaran target pada indikator dimaksud berdasarkan kemungkinan penerbangan tidak berjadwal selama 1 (satu) tahun.

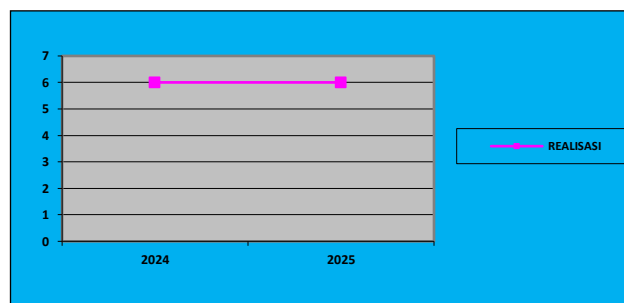
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya yaitu Rincian Output 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
- Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang
- Rekapitulasi jumlah penumpang

b. Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Pergerakan} = \text{Jumlah Pesawat Datang} + \text{Jumlah Pesawat Pergi}$$

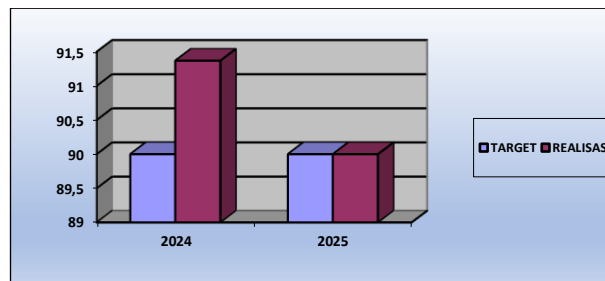


Pada tahun 2024, dan tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 pergerakan terhadap target sebesar 6 pergerakan. Pencapaian target. Pada tahun 2025 tercapainya realisasi target disebabkan karena adanya penerbangan tidak berjadwal yang kegiatan tersebut tidak dapat diprediksi dengan benar yaitu pada bulan Februari, Mei dan November.

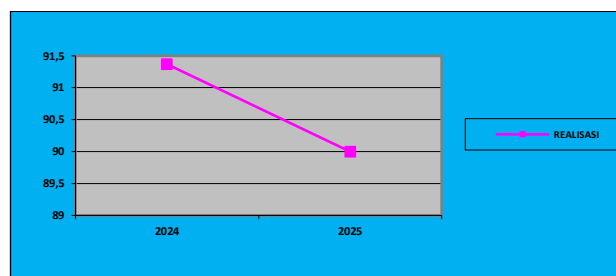
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani, yaitu Rincian Output 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas pergerakan pesawat
- Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat
- Rekapitulasi jumlah pergerakan pesawat

c. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017 (Hasil berupa : angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25 - 100)

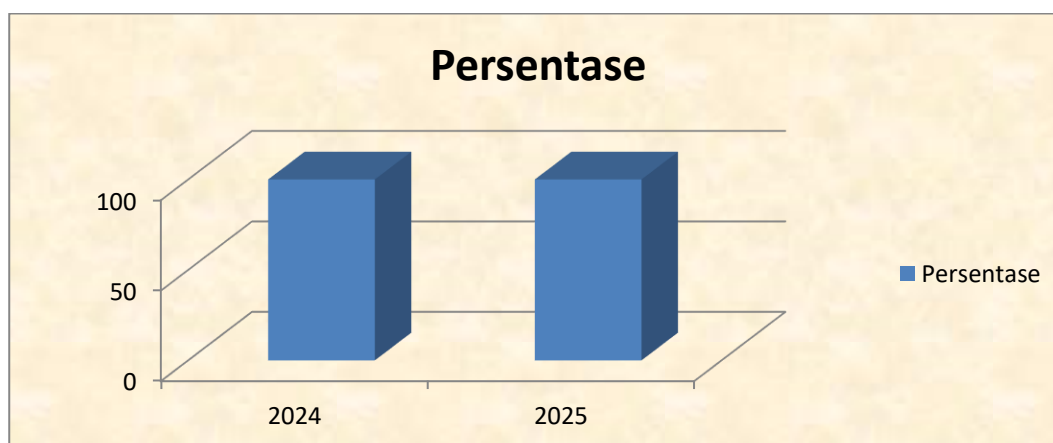
Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan pengguna Jasa layanan Bandar Udara sebesar 101,52% dengan nilai realisasi sebesar 91,37 terhadap target sebesar 90. Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan pengguna Jasa layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 90 terhadap target sebesar 90. Dari hasil survey yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat pelayanan dan persepsi anti korupsi di lingkungan Bandar Udara Kelas III Nanga Pinoh sangat baik.

Pencapaian target disebabkan kesiapan dan kesigapan petugas dalam memberikan pelayanan kepada para pengguna jasa bandara dilapangan serta adanya kesadaran pada semua lini terhadap pencegahan korupsi.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, yaitu Rincian Output 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara
- Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara
- Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 - 2025



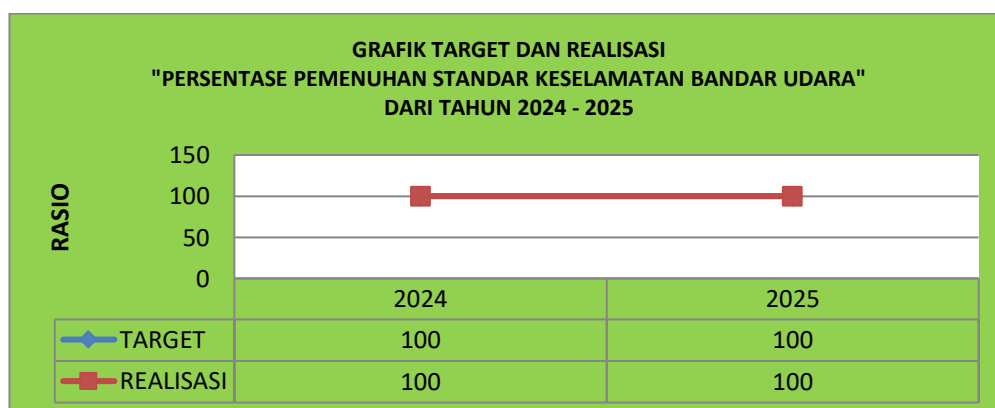
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100 %. Dari grafik rata-rata capaian sasaran II Tahun 2024 - 2025, pada tahun 2024 – 2025 capaian realisasi sebesar 100 % sebagaimana pada grafik diatas. Nilai ini dikontribusi dengan tercapainya unsur-unsur dalam indicator kinerja dimaksud seperti jumlah peralatan, personel dan SOP pendukungnya.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen melalui:

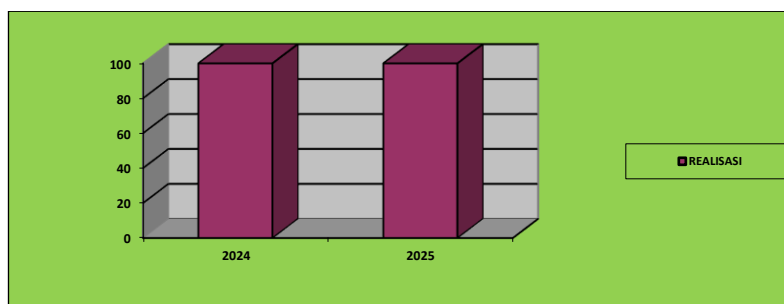
1. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian (\%)} = \frac{(\% \sum \text{Personel} + \% \sum \text{Peralatan} + \% \sum \text{Dokumen})}{3}$$

Pada tahun 2024 - 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Faktor pendukung yang menyebabkan terealisasinya indikator ini adalah terpenuhinya aspek-aspek pembentuk indikator dimaksud yaitu : personel, peralatan dan dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kondisi Peralatan terawat dengan baik dan siap untuk dipergunakan, serta memenuhi kategori pelayanan keselamatan Bandar udara Kelas III.
2. Telah disusunnya Dokumen Airport Emergency Plan dan Dokumen SOP bidang PKP-PK lainnya.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar udara, yaitu Rincian Output 4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

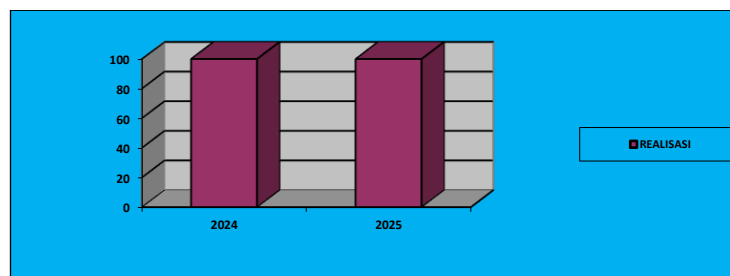
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian (\%)} = \frac{(\% \sum \text{Personel} + \% \sum \text{Peralatan} + \% \sum \text{Dokumen})}{3}$$

Pada tahun 2022 – 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Faktor pendukung yang menyebabkan terealisasinya indikator ini karena telah terpenuhinya kebutuhan personel, terpeliharanya peralatan keamanan dan tersusunya dokumen pendukung bidang keamanan. Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target indicator dimaksud yaitu :

- Terpenuhinya standard minimum jumlah personel dengan telah diterimanya PNS baru bidang keamanan.
- Terpeliharanya peralatan bidang keamanan sehingga mampu untuk memberikan standar pelayanan bandara dengan type keamanannya.



- Telah tersusunnya dokumen pendukung seperti Dokumen ASP dan SOP pendukung bidang keamanan lainnya.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, yaitu Rincian Output 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara
- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 80,975%, sementara tingkat tidak tercapainya nilai 19,025%. Adapun tidak tercapainya target dikontribusi oleh tidak tercapainya pada indikator Pencapaian Target PNBPN, dimana pada tahun 2025 tercapai hanya 5,85 %, yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Usulan terkait subsidi perintis tidak dapat terakomodir
2. Sumber kontribusi penerimaan PNBPN yang utama berasal dari Jasa layanan penumpang dan pesawat udara, sedangkan selama kurun waktu tahun 2025 Bandar Udara Nanga Pinoh tidak melayani penerbangan perintis maupun niaga berjadwal lainnya.



Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian (\%)} = \frac{(\%IKK.1 + \%IKK.2 + \%IKK.3 + \%IKK.4 + \%IKK.5)}{5}$$

5

Selama kurun waktu tahun 2024 - 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100%. Faktor pendukung yang menyebabkan terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut:

1. Persiapan yang cukup dalam melaksanakan penyusunan dokumen.



2. Adanya koordinasi yang baik antara tim penyusun dokumen SAKIP Bandar Udara Nanga Pinoh dengan pihak bagian perencanaan dalam penyusunan dokumen.

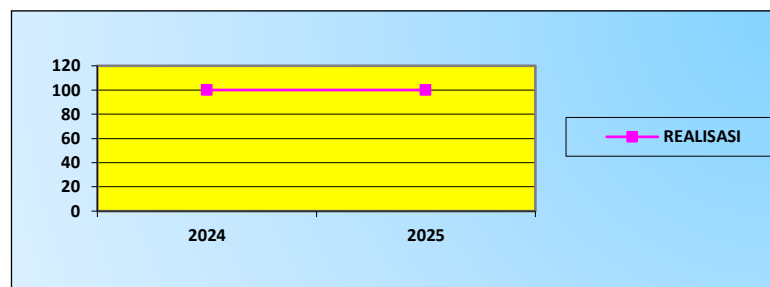
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yaitu Rincian Output 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran, diantaranya yaitu:

- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja
- Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan tahun 2024 - 2025
"Jumlah Dokumen SPIP"



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Dokumen SPIP" Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian (\%)} = \frac{(\text{SK Satgas} + \text{Dokumen CEE} + \text{Laporan})}{\text{Target}} \times 100\%$$



3

Selama kurun waktu tahun 2024 - 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebanyak 100 %. Faktor-faktor pendukung sudah terealisasinya indikator ini, adalah sebagai berikut:

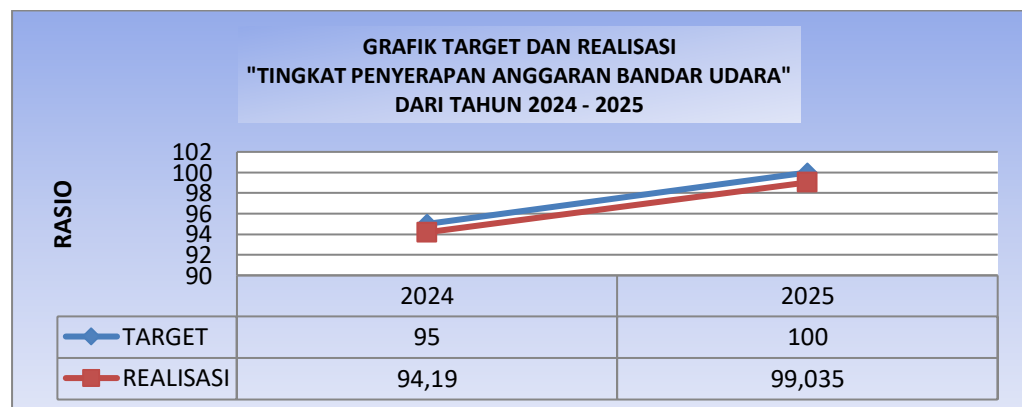
1. Persiapan yang cukup dalam melaksanakan penyusunan dokumen.
2. Adanya koordinasi yang baik antara tim penyusun dokumen SPIP Bandar Udara Nanga Pinoh dengan pihak bagian perencanaan dalam penyusunan dokumen.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP yaitu Rincian Output 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran, diantaranya sebagai berikut:

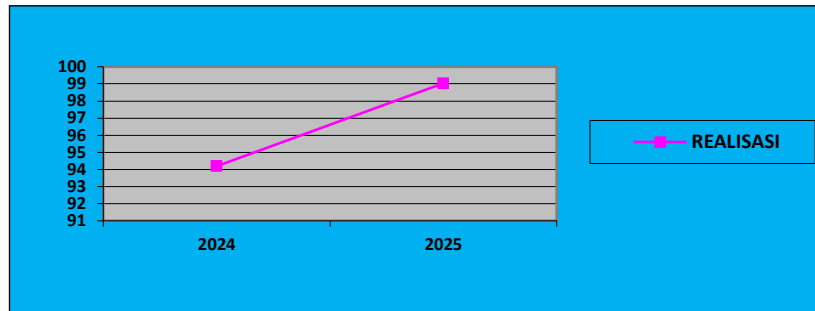
- Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
- Melakukan pelaporan penyusunan dokumen SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”





Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian (\%)} = (\text{Realisasi / Pagu}) \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 94,19% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 5.090.038.342,- terhadap target sebesar Rp. 5.403.738.000,-

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Terdapat anggaran yang diblokir atau tidak dapat dicairkan yaitu belanja barang sebesar Rp. 148.650.000,- yang terbagi dari kegiatan penunjang teknis transportasi udara sebesar Rp. 68.490.000,- dan kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan umum transportasi udara sebesar Rp. 80.160.000
2. Adanya koordinasi yang baik antara Tim Bandara dengan Bagian Perencanaan dan bagian keuangan terkait penyusunan anggaran dan pelaksanaannya.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,035% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 5,037,308,495,- terhadap target sebesar Rp. 5.086.354.000,-

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Adanya Penyesuaian target pada perjanjian kinerja dengan menggunakan pagu efektif (tidak termasuk blokir)
2. Terdapat kebijaksanaan efisiensi belanja negara sehingga tidak dapat dicairkan yaitu belanja barang sebesar Rp. 1.442.417.000,- yang terdiri dari kegiatan penunjang teknis transportasi udara sebesar Rp. 135.950.000,-



dan kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN, Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 1.306.467.000.

3. Adanya koordinasi yang baik antara Tim Bandara dengan Bagian Perencanaan dan bagian keuangan terkait penyusunan anggaran dan pelaksanaannya.

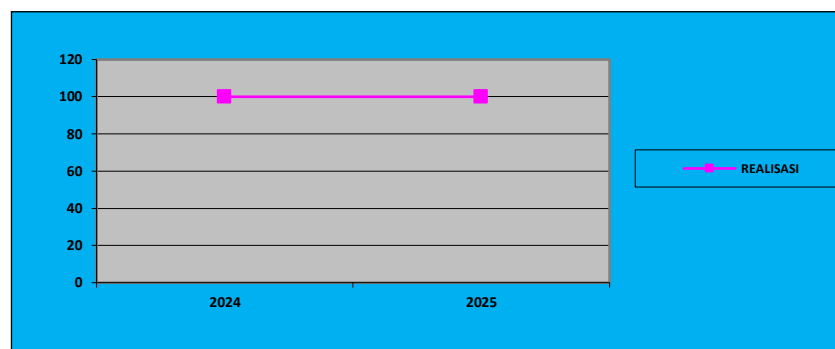
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, yaitu Rincian Output 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi
- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024 - 2025



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian (\%)} = (\text{Jumlah Aset Akhir} / \text{Jumlah Aset Awal}) \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 99,9% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 268.489.567.316,- terhadap target sebesar Rp. 268.500.000.000,-

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya persiapan yang matang dari tim Bandar Udara Nanga Pinoh dalam pelaksanaan pengelolaan aset .
2. Adanya koordinasi yang baik antara Tim Bandara dengan Bagian Aset dan BMN terkait pengelolaan Aset Negara.
3. Adanya revisi target indikator sebagai akibat adanya proses penyusutan nilai aset.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 99,991% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 266.477.162.937,- terhadap target sebesar Rp. 266.500.000.000,-. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

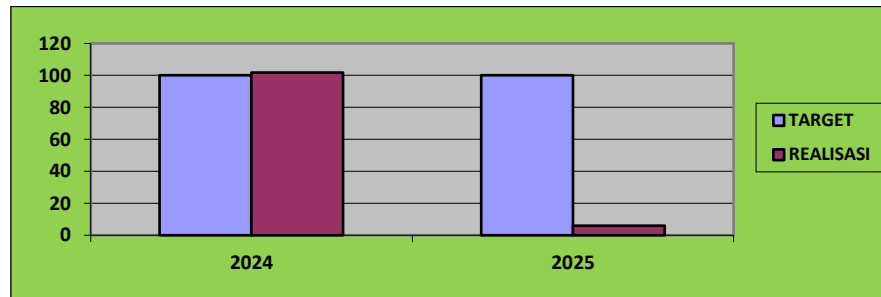
1. Adanya persiapan yang matang dari tim Bandar Udara Nanga Pinoh dalam pelaksanaan pengelolaan aset .
2. Adanya koordinasi yang baik antara Tim Bandara dengan Bagian Aset dan BMN terkait pengelolaan Aset Negara. Adanya revisi target indikator sebagai akibat adanya proses penyusutan nilai aset.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, yaitu Rincian Output 4611.EBA.956 Layanan BMN, diantaranya sebagai berikut:

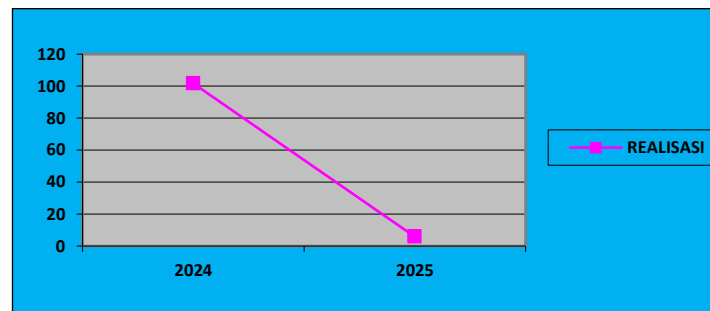
- Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset
- Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara
- Melakukan pelaporan aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian (\%)} = (\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 101,68% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 61.966.683,- terhadap target sebesar Rp. 60.940.000,-. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya persiapan yang matang dari tim Keuangan Bandar Udara Nanga Pinoh dalam pelaksanaan penerimaan dan pengelolaan PNBP, walau nilai realisasi bukan murni diperoleh dari Jasa Pelayanan pengguna Jasa Bandar Udara.
2. Nilai realisasi penerimaan PNBP terbesar yaitu bersumber dari Pengembalian Tahun Anggaran sebelumnya senilai Rp. 60.000.000,- atau senilai 98,45 %.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 5,85% dengan nilai realisasi



sebesar Rp. 2.038.603,- terhadap target sebesar Rp. 34.800.000,-. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2025 tidak melayani penerbangan komersil ataupun perintis sehingga pendapatan PNBPN pada sisi aero tidak ada.
2. Nilai realisasi penerimaan PNBPN terbesar yaitu bersumber dari Sewa Rumah Dinas sebelumnya senilai Rp. 1.808.603,- atau senilai 88,717 %.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan rincian output 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target PNBPN
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBPN
- Melakukan pelaporan realisasi PNBPN sesuai aturan yang berlaku

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

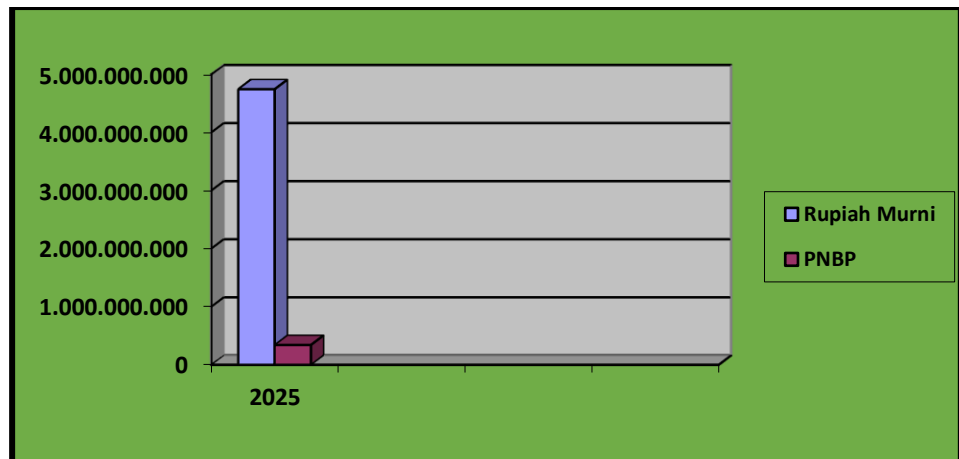
Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 5.875.572.000, sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 berjalan terdapat perubahan atau revisi perubahan anggaran sebanyak 12 (Dua Belas) kali revisi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.086.354.000 (pagu efektif) serta adanya kebijakan efisiensi anggaran sebanyak Rp. 1.442.417.000, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Matriks Revisi Anggaran Tahun 2025

No	Revisi Ke-	Pagu Awal	Pagu Akhir (Pagu Efektif)	Keterangan
1	-	5.875.572.000	5.670.020.000	Pagu Akhir Berdasarkan Pagu Efektif
2	1	5.875.572.000	3.967.747.000	Revisi POK, Halaman III & IV DIPA
3	2	5.875.572.000	4.433.155.000	Revisi POK, Halaman III & IV DIPA
4	3	5.875.572.000	4.433.155.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA
5	4	5.875.572.000	4.433.155.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA
6	5	6.195.572.000	4.753.155.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA
7	6	6.337.743.000	4.895.326.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA
8	7	6.337.743.000	4.895.326.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA
9	8	6.337.743.000	4.895.326.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA



10	9	6.421.771.000	4.979.354.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA
11	10	6.421.771.000	4.979.354.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA
12	11	6.528.771.000	5.086.354.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA
13	12	6.528.771.000	5.086.354.000	Revisi POK dan Halaman III DIPA



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana Pagu Efektif

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

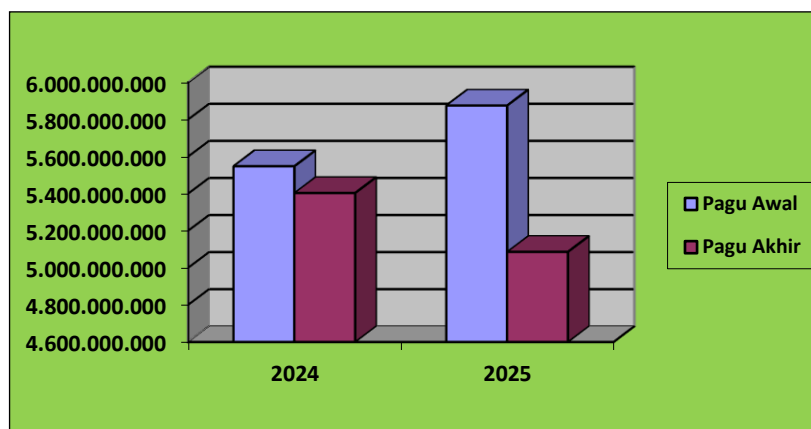
1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp 863.680.000,-
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 4.222.674.000,-

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dari Tahun 2024 - 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dari Tahun 2024 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	5.548.065.000	5.403.738.000
2025	5.875.572.000	5.086.354.000





Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Tingkat Penyerapan Anggaran Pagu Efektif (Tidak Termasuk Blokir) Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	471.208.000	471.209.000	471.209.346	100,000
2	Februari	228.558.000	699.768.000	228.559.667	100,000
3	Maret	391.092.000	1.090.861.000	391.093.717	100,000
4	April	163.306.000	1.254.168.000	163.307.375	100,000
5	Mei	162.973.000	1.417.142.000	162.974.058	100,000
6	Juni	326.460.000	1.743.602.000	326.460.952	100,000
7	Juli	317.266.000	2.060.868.000	317.266.782	100,000
8	Agustus	679.912.000	2.740.780.000	679.913.142	100,000
9	September	416.151.000	3.156.931.000	416.151.898	100,000
10	Oktober	700.986.000	3.857.917.000	663.515.512	94,655
11	November	838.482.000	4.696.399.000	801.442.769	95,583
12	Desember	389.960.000	5.086.359.000	415.413.277	106,527
Total		5.086.354.000	28.276.004.000	5.037.308.495	99,036



Tabel 3.7 Tingkat Penyerapan Anggaran (Termasuk Blokir)
Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	471.209.000	471.209.000	471.209.346	100,000
2	Februari	228.559.000	699.768.000	228.559.667	100,000
3	Maret	391.093.000	1.090.861.000	391.093.717	100,000
4	April	163.307.000	1.254.168.000	163.307.375	100,000
5	Mei	162.974.000	1.417.142.000	162.974.058	100,000
6	Juni	326.460.000	1.743.602.000	326.460.952	100,000
7	Juli	317.266.000	2.060.868.000	317.266.782	100,000
8	Agustus	679.912.000	2.740.780.000	679.913.142	100,000
9	September	416.151.000	3.156.931.000	416.151.898	100,000
10	Oktober	700.986.000	3.857.917.000	663.515.512	94,655
11	November	838.482.000	4.696.399.000	801.442.769	95,583
12	Desember	1.832.377.000	6.528.772.000	415.413.277	22,671
Total		6.528.771.000	29.718.383.000	5.037.308.495	77,16

Berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan no : UM.006/1/7/STJ.2026 tentang Penyampaian Ketentuan Penggunaan Pagu Anggaran TA 2025 Pada Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2025. Dalam hal surat Kepala Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan no : UM.006/1/7/STJ.2026 disampaikan untuk penyusunan Laporan Kinerja dan Penyusunan Perjanjian Kinerja TA 2025 dapat menggunakan Pagu Efektif (Tidak Termasuk Blokir) dengan penarikan data tanggal 5 Januari 2026. Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankj} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{5.037.308.495}{5.086.354.000} \times 100 \%$$

$$K = 99,035 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99,035 %.



Tabel 3.8 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39	39	100	225.110.000	225.042.391	99,96	5.770.317,71	5.772.051,282	0,99	1
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	6	100	266.062.000	265.691.000	99,86	44.281.833,33	44.343.666,67	0,99	1
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90	100	31.000.000	21.764.000	70,21	241.822,22	344.444,44	0,702	2,98
Rata – rata Capaian Sasaran							100							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	341.508.000	340.592.680	99,731	3.405.926,8	3.415.080	0,99	1
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	72.590.000	72.003.000	99,191	720.030	725.900	0,99	1
Rata – rata Capaian Sasaran							100							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	2.668.653.000	2.651.835.384	99,369	441.972.564	444.775.500	0,99	1
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	418.113.000	417.726.000	99,907	139.242.000	139.371.000	0,99	1
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,035	99,035	1.011.589.000	904.720.046	89,435	9.071.603,072	10.115.890	0,89	1,1
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	267.100.000.000	267.067.860.193	99,987	52.207.000	52.206.095	99,998	1,954	1,954	1	0
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	5,85	5,85	0	0	0	0	0	0	1
Rata – rata Capaian Sasaran							83,1162							110,8



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n}$$

$$= (1 - (5.037.308.495 \times 0,99) / (5.086.359.000 \times 1)) \times 100\% / 12$$

$$= (1 - (4.986.935.410,05 / 5.086.359.000)) \times 100\% / 12$$

$$= ((1 - 0,98) \times 100\%) / 12$$

$$= 2\% / 12$$

$$= 0,167\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + ((0,167 / 20) \times 50)$$

$$= 50\% + 0,4175\%$$

$$= 50,4175\%$$

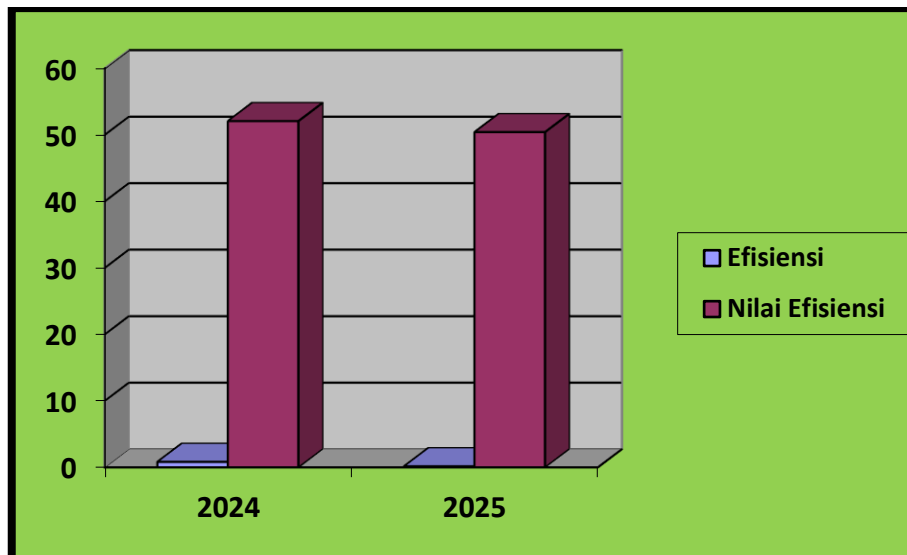
Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0,167 % dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 50,4175 % yang menunjukkan kategori efisiensi yang kurang efisien.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh
Tahun 2024 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff) (%)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0,83	52,075
2025	0,16	50,417
Rata-rata	0,495	51,246





Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh
Periode Tahun 2024 – 2025

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja dilevel Nasional

Tabel 3.10 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	UPBU Nanga Pinoh Realisasi 2025	UPBU Sanggu Realisasi 2025
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39	473

Dari tabel diatas, dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dengan Kantor UPBU Kelas III Sanggu sangat signifikan yang dipengaruhi oleh beberapa factor :

- Pada Kantor UPBU Kelas III Sanggu melayani penerbangan berjadwal/perintis sedangkan untuk Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh sejak diberhentikannya program subsidi perintis di Kalimantan Barat tidak lagi melayani penerbangan perintis/ berjadwal sehingga data yang didapat berdasarkan penerbangan tidak berjadwal yang tidak dapat diprediksi setiap tahunnya.
- Selain Komoditas sawit, Penerbangan Perintis yang ada di Kantor UPBU Kelas III Sanggu Buntok lebih banyak digunakan untuk kesehatan atau berobat menuju ke ibukota provinsi dan juga untuk Pendidikan sehingga



membutuhkan transportasi udara yang dapat menunjang akomodasi perpindahan barang maupun manusia.

Dari perbandingan kinerja tersebut, maka diperlukan kegiatan infrastruktur konektivitas transportasi udara pada Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh untuk menunjang perekonomian Kabupaten Melawi dan sekitarnya.

D. Penghargaan Yang Diperoleh Tahun 2025

Pada pelaksanaan capaian kinerja tahun anggaran 2025, Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh telah mendapatkan penghargaan sebagai satuan kerja dengan jumlah transaksi dan nilai tertinggi penggunaan digipay pada triwulan I yaitu peringkat 2 dan triwulan II yaitu peringkat 3 Tahun 2025.

Gambar 3.1 Piagam Penghargaan Tahun 2025

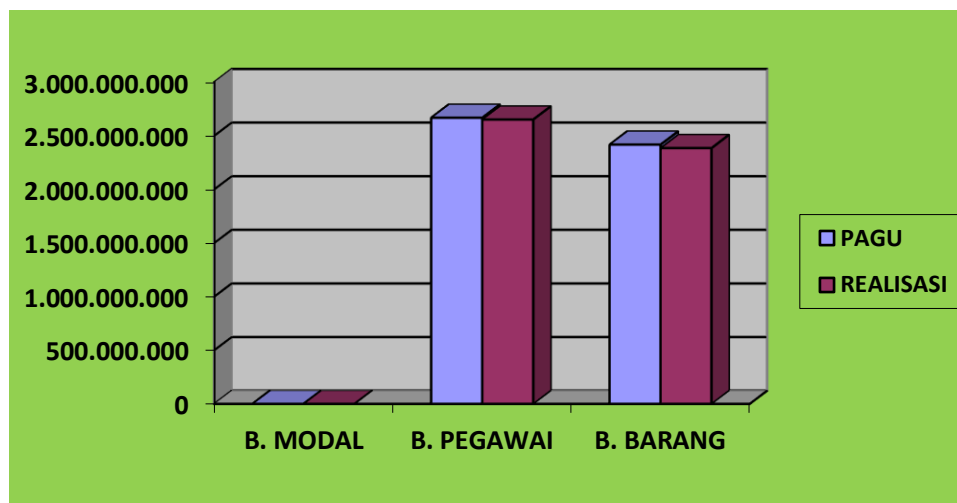


E. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu efektif (tidak termasuk anggaran blokir) sebesar Rp. 5.086.354.000. Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 realisasi terhadap pagu efektif sebesar Rp. 5.037.308.495 atau 99,035% Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Belanja Pegawai	:	Rp.	2.651.834.945,-
Belanja Barang	:	Rp.	2,385,473,550,-
Belanja Modal (RM/PNBP)	:	Rp.	-



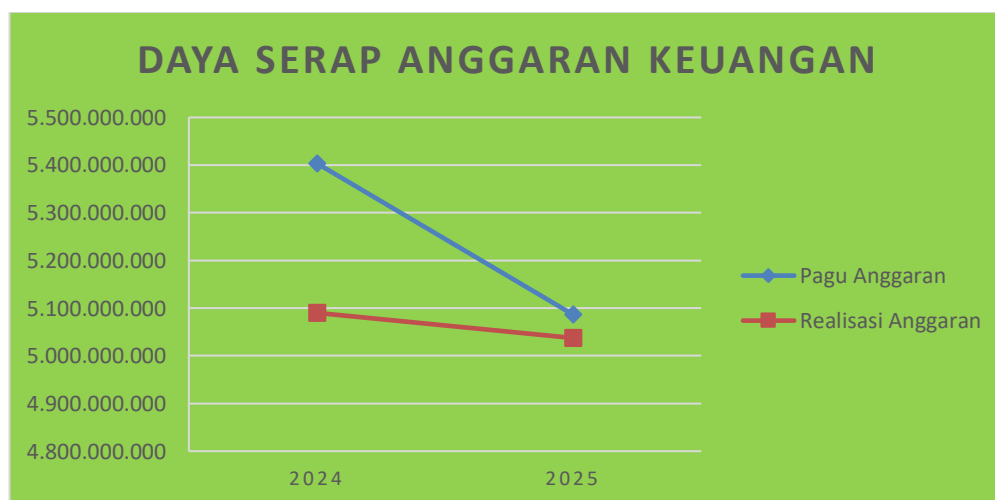


Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.11 Realisasi Anggaran Pagu Efektif per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 4.744.846.000	4.696.715.815	98,98
(B) PNPB	Rp. 341.508.000	340.592.680	99,73

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh tahun 2024 – 2025 **sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru)**, Pada tahun 2024 capaian realisasi



sebesar 94,19% atau sebesar Rp. 5.090.038.342,- dari target 95%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa factor seperti, terdapat anggaran yang diblokir atau tidak dapat dicairkan yaitu belanja barang (52) sebesar Rp. 148.650.000,- serta adanya koordinasi yang baik antara Tim Bandara Nanga Pinoh dengan Bagian Perencanaan dan Bagian Keuangan Kantor Pusat dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaannya.

Pada tahun 2025, capaian Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,035% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 5,037,308,495,- terhadap target sebesar Rp. 5.086.354.000,-. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

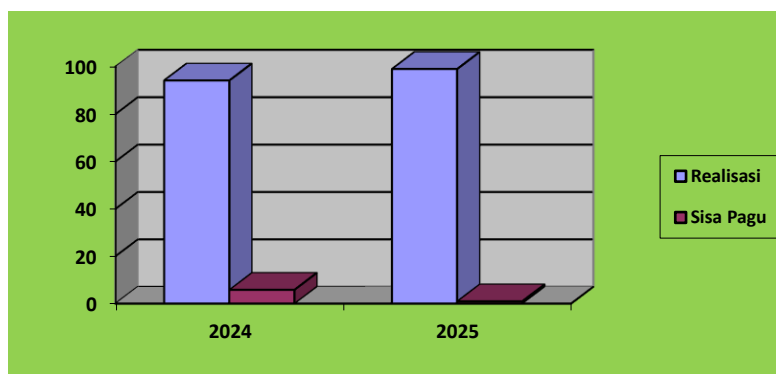
1. Adanya Penyesuaian target pada perjanjian kinerja dengan menggunakan pagu efektif (tidak termasuk blokir)
2. Terdapat kebijaksanaan efisiensi belanja negara sehingga tidak dapat dicairkan yaitu belanja barang sebesar Rp. 1.442.417.000,- yang terdiri dari kegiatan penunjang teknis transportasi udara sebesar Rp. 135.950.000,- dan kegiatan pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN, Dan Umum Tranportasi Udara sebesar Rp. 1.306.467.000.
3. Adanya koordinasi yang baik antara Tim Bandara dengan Bagian Perencanaan dan bagian keuangan terkait penyusunan anggaran dan pelaksanaannya.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan usulan anggaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dilapangan sehingga tidak ada ketimpangan antara kebutuhan dan ketersediaan anggaran.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap rencana penarikan anggaran.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan maksimal terhadap realisasi penyerapan anggaran.
4. Berkoordinasi dengan Bagian Perencanaan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan anggaran.



1. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 32.227.450,- atau sebesar 1,35 % dari pagu efektif tahun 2025.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar NIHIL (pada tahun 2025 Kantor UPBU Nanga Pinoh tidak mengelola belanja modal)

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp.16.818.055,- atau sebesar 0,634% dari pagu efektif tahun 2025.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	48.130.185	Sisa belanja barang dan belanja pegawai
2.	PNBP	915.320	Sisa belanja barang
Total		49.045.505	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata **Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Nanga Pinoh pada tahun 2025** sebesar 93,658 %. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam **Laporan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Nanga Pinoh Tahun 2025**, terdapat 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 100%, 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 100 % dan 1 (satu) sasaran dengan rata-rata nilai capaian kinerja 80,975 %. Dengan penjelasan masing – masing sasaran sebagai berikut :

1. Sasaran I : **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasana Bandar Udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 100%. Tercapainya target pada indicator sasaran I dikarenakan adanya penyesuaian target pada IKK “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” hal ini berdasarkan analisa capaian pada triwulan III sampai dengan bulan Desember 2025 serta tercapainya target berdasarkan data penerbangan tidak berjadwal yang tidak dapat di prediksi dalam setiap tahunnya yaitu pada bulan februari, Mei dan November serta indeks kepuasan pengguna jasa memberi kontribusi tercapainya target sebagai bukti bahwa kualitas pelayanan baik dan indicator penyimpangan dalam hal pelayanan tidak ada.
2. Sasaran II : **Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 100%, nilai ini diktribusi oleh adanya telah terpenuhinya jumlah personel, kondisi peralatan dan dokumen pendukungnya baik dari sisi keamanan maupun keselamatan.
3. Sasaran III : **Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik** dengan persentase rata-rata capaiannya sebesar 80,975%. Capaian Output pada sasaran III dalam keadaan baik hal ini di kontribusi oleh adanya penyesuaian target pada IKK “Persentase realisasi anggaran bandar udara” dan “Nilai Asset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi” hal ini disebabkan oleh adanya arahan dari biro perencanaan untuk menggunakan pagu efektif (tidak termasuk blokir) dan adanya penyusutan nilai asset. Sedangkan pada indicator persentase realisasi PNBP semenjak tidak adanya korwil penerbangan perintis wilayah Kalimantan Barat, Bandar Udara Nanga Pinoh tidak melayani penerbangan komersil atau perintis



sehingga tidak ada pendapatan dari sisi aero, untuk pendapatan terbesar yaitu dari sewa rumah dinas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh pada tahun 2025 dalam keadaan baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Review Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh tahun 2025-2029.

B. Saran dan Tindak Lanjut

1. Mengusulkan kembali program subsidi Angkutan Udara perintis di Propinsi Kalimantan Barat khususnya di Bandar Udara Nanga Pinoh dengan rute – rute potensial seperti Nanga Pinoh – Singkawang, Nanga Pinoh – Palangka Raya dan Nanga Pinoh – Kuala Pembuang.
2. Berkoordinasi dengan Unit kerja Eselon 1 melalui Direktorat Angkutan Udara, Kantor Otoritas Wilayah terkait dan Direktorat terkait agar usulan terkait anggaran subsidi angkutan udara perintis dapat terakomodir.
3. Memperhitungkan secara matang dan mengusulkan anggaran belanja pegawai, pemeliharaan serta operasional sesuai dengan kebutuhan dilapangan.
4. Perlu adanya peningkatan kapasitas pegawai dengan dilakukannya pelatihan, pengembangan dan/atau refreshing terhadap kemajuan teknologi serta dalam peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa bandar udara.
5. Melakukan pengusulan dan koordinasi lebih lanjut untuk pekerjaan dokumen rencana induk bandar udara serta dokumen RTT Sisi Udara atau Sisi Darat
6. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan maksimal terhadap rencana penarikan dana dan realisasi anggaran.
7. Melaksanakan pemeliharaan fasilitas dengan sebaik mungkin sehingga kondisi fasilitas selalu dalam kondisi yang baik dan siap dipergunakan.



LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU NANGA PINOH TAHUN 2025 - 2029

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SS1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara Persentase capaian On Time Performance (OTP) sektor transportasi udara	SK1 Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	60	62	65	70	75	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data penumpang bandar udara satpel
				2 Jumlah kargo yang dilayani	Kg	2000	2200	2400	2600	2800	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk tmsk data kargo bandar udara satpel
				3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	6	8	10	12	14	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk tmsk data pergerakan pesawat



												di bandar udara satpel	
					4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90,5	91	91,5	92	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5	Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD
		Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara			6	Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	pemenuhan dokumen ASP dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X,ray....)



MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU NANGA PINOH TAHUN 2025 - 2029

	SASARAN DJU		SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029	Definisi/Keterangan
SS3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP 3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP



		Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara			8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
					9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	96,5	97	97,5	98	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya



					10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270.000.000,00	275,000,000,00	278.500.000,00	280,500,000,00	285,800,000,000	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
					11	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)





RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH TAHUN 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	60
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	2000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	6
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270.000.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Melawi, Desember 2024

Kepala Kantor UPBU Kelas III Nanga Pinoh



DONNY S. HARRIS
Penata Tk.I (III/d)

NIP. 198006202000031002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	60
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	6
		3	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Level Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	(%)	100
		5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	(%)	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	6	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	(%)	96
		9	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	270.000.000.000
		10	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	(%)	100

Kegiatan

Anggaran

- | | |
|--|---------------------|
| 1. Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp. 679.630.000,- |
| 2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum | Rp. 5.195.942.000,- |
| Transportasi Udara | |

Melawi, Januari 2025

Disetujui
Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Kepala Kantor UPBU Nanga Pinoh

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Madya (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001



DONNY S. HARRIS
Penata TK.N(III/d)
NIP. 198006202100031002



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	6
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	268.500.000.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Kegiatan

Anggaran

- | | |
|--|---------------------|
| 1. Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp. 863.680.000,- |
| 2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum | Rp. 4.222.674.000,- |
| Transportasi Udara | |

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001

Melawi, Desember 2025

Kepala Kantor UPBU Nanga Pinoh



BUDI SARWANTO, S.ST
Penata TK.I (III/d)
NIP. 19740118 199602 1 001





RENCANA AKSI REVISI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU NANGA PINOH

No	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat). - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat). - Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	-	15	-	-	30	-	-	-	-	-	39	-	225.110.000	Kepala Kantor
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat	Angka	6	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat). - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat). - Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat).	-	2	-	-	4	-	-	-	-	-	6	-	266.062.000	Kepala Kantor



		3	Indeks Kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	Nilai	90	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi Pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey kepuasan pengguna jasa bandara	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	31.000.000	Kepala Kantor
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar udara	Prosentase (%)	100%	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara. - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	341.508.000	Kepala Kantor
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan Bandar udara	Prosentase (%)	100%	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan - Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara. - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	72.590.000	Kepala Kantor



3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SA KIP	Dokumen	6	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran - Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	4	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	2.668.653.000	Kepala Kantor
		7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran - Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan Dokumen	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	424.701.000	Kepala Kantor
		8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Prosentase (%)	100%	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran - Koordinasi dalam penyusunan target Peyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanj bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	7%	8%	8%	8%	7%	8%	8%	9%	9%	9%	9%	10%	1.004.523.000	Kepala Kantor
		9	Nilai asset Bandar udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	262.000.000.000	4611.EBA.956 Layanan BMN - Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset - Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara	270.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	262.000.000.000	52.207.000	Kepala Kantor



						- Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku															
		10	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Prosentase (%)	100%	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan - Koordinasi dalam penyusunan target PNBP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP - Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang	8%	9%	9%	9%	8%	8%	8%	8%	8%	8%	8%	9%	0	Kepala Kantor	



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH

Sampai dengan Bulan Maret Tahun 2025

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target s/d Bulan Maret				Realisasi s/d Bulan Maret		% Capaian s/d Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
									Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	60	•Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	•Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang •Jumlah laporan rekapitulasi penumpang	Orang	15	25	56.277.500	25	18	135.925.391	100	100	Capaian realisasi anggaran sesuai dengan target capaian output.	Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya kegiatan penerbangan melalui usulan subsidi angkutan udara perintis ditahun yang akan datang.	Kepala kantor
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	•Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat)	•Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Pesawat	2	25	66.515.000	25	2	98.901.000	100	100	Capaian realisasi anggaran dan realisasi kinerja	Untuk mengoptimalkan pencapaian	Kepala kantor



						•Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	- n yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat •Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat										tidak sesuai dengan target capaian output	indikator maka harus diupayakan Kembali adanya kegiatan penerbangan melalui usulan subsidi angkutan udara perintis ditahun yang akan datang	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	•Koordinasi Pemenuhan layanan bandar udara •Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara •Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara •Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan	Nilai	90	100	7.750.000	25	83,18	0	90	0	Capaian realisasi anggaran sesuai dengan target capaian output	Memperhatikan kualitas kinerja dan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara.	Kepala kantor



2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	•Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara.	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	%	100	100	39.364.500	25	100	0	100	0	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi	Memper tahankan standar d pemenuhan kesela matan, melaku kan peningk atan kompet ensi persone l	Kepala kantor
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	•Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	%	100	100	51.875.000	25	100	17.000.000	100	32,77	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi	Memper tahankan standar d pemenuhan kesela matan, melaku kan peningk atan kompet ensi persone l	Kepala kantor



					•Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara.	•Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara													
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	•Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja •Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja •Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	•Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja •Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Dokumen	4	25	571.939.000	25	4	634.650.023	100	100	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi	Melakukan upadating aturan terkait penyusunan dokumen SAKIP sehingga dokumen dapat disusun sesuai aturan yang berlaku	Kepala Kantor
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	•Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP •Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	•Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan •Jumlah pelaporan	Dokumen	3	100	59.182.500	25	1	0	33,333	100	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi	Menyusun SPIP untuk kegiatan yang lainnya yang memiliki Risiko Tinggi	Kepala Kantor



					•Melakukan pelaporan Dokumen SPIP	dokumen SPIP													
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	•Koordinasi dalam penyusunan target Peyerapan anggaran •Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanjna •Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	•Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara •Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Persentase	25	25	575.600.250	25	31,26	301.575.121	100	52,39	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi	Melakukan penyusunan rencana penarikan anggaran dengan baik, melakukan monitoring penyerapan anggaran	Kepala Kantor
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	293.564.727.510	•Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset •Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara	•Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi asset yang dilaksanakan	Rupiah	270.000.000.000	100	39.044.500	25	267.780.814.042	61.359.396	99,178	100	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi	Melakukan monitoring inventarisasi asset secara berkala	Kepala kantor



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH

Sampai dengan Bulan Juni Tahun 2025

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target s/d Bulan Juni				Realisasi s/d Bulan Juni		% Capaian s/d Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	60	•Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	•Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang •Jumlah laporan rekapitulasi penumpang	Orang	30	50	112.555.000	50	36	135.925.391	120	120,76	Capaian realisasi kinerja sesuai dengan target kinerja dan realisasi anggaran di sesuai dari target anggaran	Capaian kinerja di dapat karena adanya penerbangan tidak berjadwal. Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya kegiatan penerbangan melalui usulan subsidi angkutan udara	Kepala kantor



																	perintis ditahun yang akan datang.	
	2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	•Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	•Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat •Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat	Pesawat	4	50	133.031.000	50	4	98.901.000	100	74,34	Capaian realisasi anggaran tidak sesuai dengan target realisasi dan realisasi kinerja mencapai target capaian output	Capaian kinerja di dapat karena adanya penerbangan tidak berjadwal. Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya kegiatan penerbangan melalui usulan subsidi angkutan udara perintis ditahun yang akan datang	Kepala Kantor
	3	Indeks Kepuasan Pengguna	Nilai	90	•Koordinasi Pemenuhan layanan bandar udara	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan	Nilai	90	50	15.500.000	50	99,39	0	110,433	0	Sampai triwulan II	memper tahankan	Kepala Kantor



			Jasa Layanan Bandar Udara			•Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara •Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	layanan bandar udara yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara •Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan										capaian realisasi anggaran masih belum mencapai target capaian anggaran berbanding terbalik dengan capaian kinerja yang sudah mencapai target kinerja	kualitas kinerja dan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara. Serta mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan sebaik mungkin	
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	•Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi	%	100	50	78.729.000	50	100	10.753.680	100	13,65	Capaian kinerja sudah mencapai target indikator kinerja, sedangkan untuk capaian anggaran masih belum mencapai target anggaran dikarenakan adanya kebijakan efisiensi belanja negara sehingga penggunaa	Memperhatikan standar pemenuhan keselamatan, melakukan peningkatan kompetensi personil	Kepala kantor



					keselamatan bandar udara.	di bidang keselamatan bandar udara											n anggaran masih terbatas		
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	•Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara.	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara •Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	%	100	50	103.750.000	50	100	17.000.000	100	16,38	Capaian kinerja sudah mencapai target indikator kinerja, sedangkan untuk capaian anggaran masih belum mencapai target anggaran dikarenakan adanya kebijakan efisiensi belanja negara sehingga penggunaan anggaran masih terbatas	Memper tahankan standar pemenuhan keamanan, melakukan peningkatan kompetensi personil	Kepala kantor
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	•Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja •Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja •Melakukan pelaporan	•Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring dalam	Dokumen	5	50	1.143.878.000	50	4	1.108.167.890	80	96,87	Capaian kinerja masih berada di bawah target kinerja dan capaian anggaran telah mencapai target anggaran sampai	Melakukan upadating aturan terkait penyusunan dokumen SAKIP sehingga dokumen	Kepala kantor



						pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	pencapaian target kinerja									dengan triwulan II	n dapat disusun sesuai aturan yang berlaku		
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	•Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP •Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja •Melakukan pelaporan Dokumen SPIP	•Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan •Jumlah pelaporan dokumen SPIP	Dokumen	3	100	118.365.000	50	3	0	100	0	Capaian kinerja sudah mencapai target indikator kinerja dan untuk capaian anggaran masih belum mencapai target anggaran dikarenakan adanya kebijakan efisiensi belanja negara sehingga penggunaan anggaran masih terbatas	Menyusun SPIP untuk kegiatan yang lainnya yang memiliki Risiko Tinggi	Kepala Kantor
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	•Koordinasi dalam penyusunan target Peyerapan anggaran •Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi	•Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan •Jumlah laporan	Persentase	46	50	1.151.200.500	50	41,79	429.599.725	100	37,31	Capaian target indikator kinerja dan output masih relatif baik karena nilai antara target dan capaian berhimpit,	Melakukan penyusunan rencana penarikan anggaran dengan baik,	Kepala Kantor



						dengan aturan yang berlaku										sehingga penggunaan anggaran masih terbatas			
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	•Koordinasi dalam penyusunan target PNBP •Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP •Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	• Jumlah laporan koordinasi penyusunan target PNBP yang dilaksanakan • Jumlah laporan monitoring pencapaian target PNBP • Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Persentase	50	50	2.688.500	50	2,86	0	5,72	0	Capaian kinerja masih dibawah target indikator kinerja dikarenakan tidak adanya penerbangan berjadwal/perintis sehingga penerimaan PNBP sangat sulit dan untuk capaian anggaran belum ada realisasi, karena adanya kebijakan efisiensi belanja negara sehingga penggunaan anggaran masih terbatas	Melakukan monitoring penerimaan PNBP secara berkala	Koordinator Urusan Tata Usaha



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH

Sampai dengan Bulan September Tahun 2025

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target s/d Bulan September				Realisasi s/d Bulan September		% Capaian s/d Bulan September		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	60	•Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	•Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang •Jumlah laporan rekapitulasi penumpang	Orang	30	75	168.832.500	75	36	163.402.391	100	96,78	Capaian realisasi kinerja sesuai dengan target kinerja dan realisasi anggaran sesuai atau tidak melebihi dari target anggaran	Capaian kinerja di dapat karena adanya penerbangan tidak terjadwal. Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya kegiatan penerbangan melalui usulan subsidi angkutan	Kepala kantor



																		ndara perintis ditahun yang akan datang.	
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	•Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) •Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	•Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat •Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat	Pesawat	4	75	199.546.500	75	4	265.691.000	100	100	Capaian realisasi anggaran sesuai dengan target realisasi dan realisasi kinerja target sesuai dengan capaian output	Capaian kinerja di dapat karena adanya penerbangan tidak terjadwal. Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya kegiatan penerbangan melalui usulan subsidi angkutan udara perintis ditahun yang akan datang	Kepala Kantor
		3	Indeks Kepuasan	Nilai	90	•Koordinasi Pemenuhan	•Jumlah laporan koordinasi	Nilai	90	75	23.250.000	75	99,39	0	100	0		Memper tahanka	Kepala Kantor



			Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara			layanan bandar udara •Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara •Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara •Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan									Capaian realisasi anggaran belum ada realisasi karena adanya kebijakan efisiensi dan untuk capaian kinerja telah sesuai dengan target capaian output	n kualitas kinerja dan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara.		
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	•Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara . •Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Jumlah laporan monitoring pemenuhan	%	100	75	118.093.500	75	100	279.855.680	100	100	Capaian target indikator kinerja telah terpenuhi dan capaian realisasi anggaran melebihi dari target capaian karena pada triwulan III terdapat penambahan anggaran PNB	Memperhatikan standar pemenuhan keselamatan, melakukan peningkatan kompetensi personil	Kepala kantor



						implementasi di bidang keselamatan bandar udara.	dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara												
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	•Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara.	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara •Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	%	100	75	155.625.000	75	100	51.133.000	100	32,85	Capaian target indikator kinerja telah terpenuhi dan capaian realisasi anggaran masih berada di bawah capaian target karena masih adanya beberapa skomp yang di blokir	Memper tahanka n standar d pemenuhan kesela matan, melaku kan peningk atan kompet ensi persone l	Kepala kantor
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	•Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja •Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	•Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan •Jumlah laporan	Dokumen	5	75	1.715.817.000	75	5	1.890.937.969	100	100	Capaian target indikator kinerja dan capaian realisasi anggaran telah terpenuhi	Melaku kan upadati ng aturan terkait penyus unan dokume n SAKIP sehingg a	Kepala \kantor



					•Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	- monitoring dalam pencapaian target kinerja •Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku												dokumen dapat disusun sesuai aturan yang berlaku	
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	•Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP •Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja •Melakukan pelaporan Dokumen SPIP	- Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan - Jumlah pelaporan dokumen SPIP	Dokumen	3	75	177.547.500	75	3	140.482.000	100	79,12	Capaian target indikator kinerja telah terpenuhi dan capaian realisasi masih berada dibawah capaian target	Menyusun SPIP untuk kegiatan yang lainnya yang memiliki Risiko Tinggi	Kepala kantor
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	•Koordinasi dalam penyusunan target Peyerapan anggaran •Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanjna •Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai	- Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan - Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Persentase	72	75	1.726.800.750	75	49,82	625.538.745	51,91	36,22	Capaian indikator kinerja dan capaian realisasi anggaran masih di bawah target capaian dikarenakan adanya beberapa sbkomp yang diblokir	Melakukan penyusunan rencana penarikan anggaran dengan baik, melakukan monitoring penyerapan anggaran	Kepala Kantor



					dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku													
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	270.000.000.000	•Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset •Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara •Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	•Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi asset yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pencatatan asset bandar udara •Jumlah laporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Rupiah	270.000.000.000	75	117.133.500	75	267,071,659,743	52.206.095	98,92	44,56	Capaian indikator kinerja telah memenuhi target capaian kinerja dan capaian realisasi anggaran masih di bawah target capaian dikarenakan adanya beberapa sbkomp yang diblokir	Melakukan monitoring inventarisasi asset secara berkala	Kepala kantor
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara	Persentase	100	•Koordinasi dalam penyusunan target PNPB	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target	Persentase	75	75	4.032.750	75	4,21	0	5,613	0	Capaian indikator kinerja masih berada	Melakukan monitoring penerima	Koordinator Urusan Tata Usaha



			Bukan Pajak (PNBP)			•Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP •Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	PNBP yang dilaksanakan • Jumlah laporan monitoring pencapaian target PNBP • Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku										dibawah target capaian kinerja dan capaian realisasi anggaran belum terpenuhi dari target dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga anggaran untuk pencapaian kinerja di blokir	aan PNBP secara berkala	
--	--	--	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------	--



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH

Sampai dengan Bulan Desember Tahun 2025

1	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Indikator Kinerja Kegiatan	Target s/d Bulan Desember				Realisasi s/d Bulan Desember		% Capaian s/d Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab
								Target Kegiatan		Target Anggaran		Realisasi Kegiatan	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan (Datang & Berangkat). - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat). - Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat)	•Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang •Jumlah laporan rekapitulasi penumpang	Orang	39	100	225.110.000	100	39	225.042.391	100	99,96	Jika melihat target dalam Renstra maka capaian masih jauh dari target yang telah ditetapkan.	Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya kegiatan penerbangan melalui usulan subsidi angkutan udara perintis ditahun yang akan datang.	Kepala Kantor



		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang (Datang & Berangkat) - Rekapitulasi Jumlah penumpang (Datang & Berangkat).	•Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan yang dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat •Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat	Pesawat	6	100	266.062.000	100	6	265.691.000	100	99,86	Jika melihat target dalam Renstra maka capaian sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, hal ini ditunjang dengan adanya penerbangan tidak berjadwal pada tahun ini	Untuk mengoptimalkan pencapaian indikator maka harus diupayakan Kembali adanya kegiatan penerbangan melalui usulan subsidi angkutan udara perintis ditahun yang akan datang	Kepala kantor
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara • Koordinasi Pemenuhan layanan bandar udara • Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang	Nilai	90	100	31.000.000	100	90	21.764.000	100	70,21	Capaian target indikator telah tercapai diatas rata-rata target.	Memperhatikan kualitas kinerja dan pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara.	Kepala kantor



					• Melakukan survey kepuasan pengguna jasa bandara	dilaksanakan •Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara •Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan													
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	4647.CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara - Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring dan pemenuhan	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	%	100	100	341.508.000	100	100	340.592.680	100	99,731	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi. Untuk capaian realisasi anggaran dengan target dalam kategori baik	Memperhatikan standar pemenuhan keselamatan, melakukan peningkatan kompetensi	Kepala kantor



						standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara. - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	•Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara •Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara										personel		
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan - Koordinasi pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara	•Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan •Jumlah laporan	%	100	100	72.590.000	100	100	72.003.000	100	99,191	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi. Untuk capaian realisasi anggaran telah	Memperhatikan standar pemenuhan keselamatan, melakukan	Kepala kantor



					- Melakukan monitoring dan pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara. - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan	• monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara • Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara											memenuhi terhadap target	peningkatan kompetensi personil	
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran - Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	• Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan • Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja • Jumlah laporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Dokumen	6	100	2.668.653.000	100	6	2.651.835.384	100	99,37	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi. Untuk capaian realisasi anggaran telah memenuhi terhadap target	Melakukan upadating aturan terkait penyusunan dokumen SAKIP sehingga dokumen dapat disusun sesuai aturan yang berlaku	Kepala Kantor



		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran - Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan Dokumen	- Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan - Jumlah pelaporan dokumen SPIP	Dokumen	3	100	424.701.000	100	3	417.726.000	100	98,357	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi. Untuk capaian realisasi anggaran telah memenuhi terhadap target	Menyusun SPIP untuk kegiatan yang lainnya yang memiliki Risiko Tinggi	Kepala kantor
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	4611.EBA.994 Layanan Perkantoran - Koordinasi dalam penyusunan target Peyerapan anggaran - Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja - Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	- Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan - Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara - Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Persentase	100	100	1.004.523.000	100	99,035	904.720.046	100	90,064	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi. Untuk capaian realisasi anggaran telah memenuhi terhadap target	Melakukan penyusunan rencana penarikan anggaran dengan baik, melakukan monitoring penyerapan anggaran	Kepala Kantor



		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	262.000.000,00	4611.EBA.956 Layanan BMN - Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi aset - Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara - Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	- Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset yang dilaksanakan - Jumlah laporan monitoring pencatatan aset bandar udara - Jumlah laporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Rupiah	262.000.000,00	100	52.207.000	100	267.067.860,193	52.206.095	110	99,998	Capaian target indikator kinerja dan output telah terpenuhi. Untuk capaian realisasi anggaran telah memenuhi terhadap target	Melakukan monitoring inventarisasi aset secara berkala	Kepala kantor
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan • Koordinasi dalam penyusunan target PNBP • Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP • Melakukan pelaporan realisasi	- Jumlah laporan koordinasi penyusunan target PNBP yang dilaksanakan - Jumlah laporan monitoring pencapaian	Persentase	100	100	0	100	5,85	0	5,85	0	Capaian target indikator kinerja dan output belum terpenuhi. Dikarenakan tidak adanya penerbangan komersil atau perintis sehingga pendapatan dari sisi aero tidak ada.	Melakukan monitoring penerimaan PNBP secara berkala	Koordinator Urusan Tata Usaha



						PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	n target PNPBP Jumlah laporan realisasi PNPBP sesuai dengan aturan yang berlaku										Untuk Capaian realisasi anggaran tidak ada karena kebijakan efisiensi		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	39	39	100
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	6	6	100
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90	100
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,035	99,035
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	266.500.000.000	266.477.162.937	99,991
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	5,851	5,851

Jumlah Anggaran Tahun 2025 : Rp. 5.086.354.000,-
Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 : Rp. 5.037.308.495,-



DOKUMEN PENDUKUNG LAINNYA

NOTA DINAS KANTOR UPBU KELAS III NANGA PINOH DARI BULAN JANUARI – DESEMBER 2025


KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NANGA PINOH

Jl. KOTABARU KM. 2,5
NANGA PINOH
KODE POS 79672

TELP. 0668- 21181
- 21270
- 21344

FAX : 0668- 21629
E-MAIL : bng.pinoth@yahoo.co.id
TLX : WOGYDYX

Nomor : UM.006/0040/UPBU-NPO/XII/2025
Klasifikasi :
Lampiran : 1 (satu) Set
Perihal : Laporan Bulanan
Bandar Udara Nanga Pinoh
Bulan : NOVEMBER 2025

Melawi, 02 Desember 2025

Yth. Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Di -
JAKARTA

1. Bersama ini disampaikan dengan hormat Laporan bulanan Bandar Udara Nanga Pinoh meliputi :

a. **URUSAN UMUM**

- Data Personil dan kegiatannya p
- Angkutan Penumpang dan barang.
- Peak Hours Penumpang dan barang.
- Laporan Fasilitas Terminal
- Laporan kebersihan Terminal dan sekitarnya
- Laporan Air Craft Movement
- Laporan Statistik Pendaratan/ Pemberangkatan Pesawat Udara
- Tindak lanjut kebijaksanaan Pemerintah :

b. **KELOMPOK SUBSI KEAMANAN DAN KESPEM**

Jumlah tingkat kecelakaan :
Kondisi sarana dan prasarana berupa :
- Laporan Kegiatan Avsec
- Laporan PKP-PK
- Laporan fasilitas Kespen.
- Laporan fasilitas Telnavud

Kelancaran Operasional dan Pelayaran :

c. **KELOMPOK FUNGSIONAL**

- Laporan Fasilitas Bangunan
- Laporan Fasilitas Landasan
- Laporan Fasilitas Listrik
- Laporan Fasilitas AAB/ kendaraan serta daftar pemakaian kendaraan berikut bahan bakar dan pelumas


KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NANGA PINOH

Jl. KOTABARU KM.2,5
NANGA PINOH
KODE POS 79672

TELP. 0668 - 21181
- 21344
- 21270

FAX : 0668- 21629
EMAIL : bng.pinoth@yahoo.co.id
TLX : WOGYDYX

Melawi, 02 Desember 2025

Ke p a d a

Yth. PERIKSA ALAMAT DIBAWAH

SURAT - PENGANTAR
Nomor : AU.505/ 0013 /UPBU-NPOXII/2025

NO	ISI SURAT	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan bulanan Arus Lalu Lintas Angkutan Udara pada Bandar Udara Nanga Pinoh ub. November 2025	1 (satu) Set	Disampaikan dengan hormat mohon untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.


KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA NANGA PINOH
RUDI SAWANTO, S.ST
NIP. 19740118 199602 1 001

Tembusan Yth :
1. Direktur Angkutan Udara Ditjen Hubud
2. Kepala Bidang Pengembangan Transportasi Dinas Perhubungan Prop. Kaltim
3. Bupati Melawi
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Melawi
5. Kepala Bagian Perencanaan Ditjenud
6. Kepala Kantor Otoritas Wilayah (Satu)
7. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Melawi

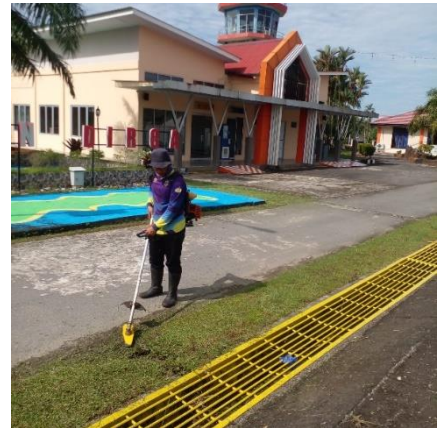
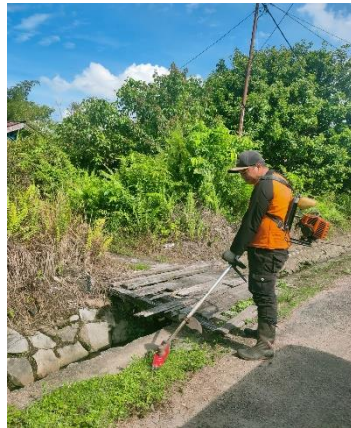


DOKUMENTASI KEGIATAN



Pemeliharaan dan Perawatan Fasilitas Sisi Darat dan Udara





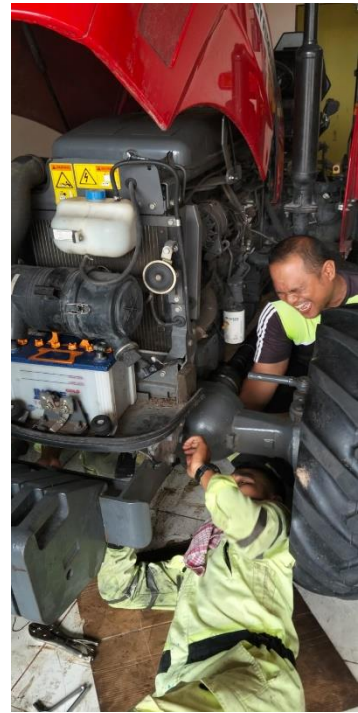
Pemeliharaan dan Perawatan Fasilitas Sisi Darat dan Udara





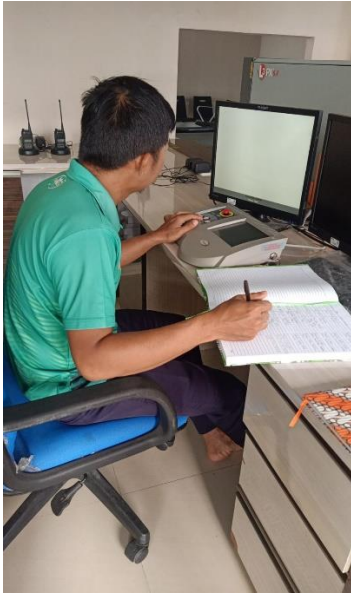
Pemeliharaan dan Perawatan Fasilitas Sisi Darat dan Udara





Pemeliharaan dan Perawatan Fasilitas Peralatan Bandara





Pemeliharaan dan Perawatan Fasilitas Peralatan Bandara





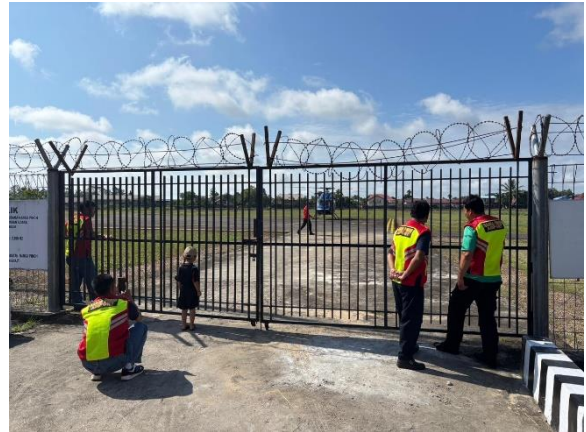
Kegiatan Pelayanan Penerbangan Tidak Berjadwal Bulan Februari





Kegiatan Pelayanan Penerbangan Tidak Berjadwal Bulan Mei





Kegiatan Pelayanan Penerbangan Charter Flight PT. Matthew Air
Nusantara Bulan November





Kegiatan Pembinaan SDM dan Organisasi



